

## PENINGKATAN PRODUKTIFITAS GENERASI MUDA MELALUI EKONOMI KREATIF UNTUK MENUMBUHKAN DAN MENINGKATKAN PEREKONOMIAN WARGA DESA TEMBUKU BANGLI

Dewa Gede Bambang Erawan<sup>1)</sup>, Ida Ayu Made Wedasuwari<sup>2)</sup>,  
Kadek Ade Rina<sup>3)</sup>, Ni Kadek Uliani<sup>4)</sup>, Ni Nyoman Sri Utami Wardani<sup>5)</sup>

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: [dayuweda@unmas.ac.id](mailto:dayuweda@unmas.ac.id)<sup>2)</sup>

### ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan membantu masyarakat desa Tembuku mengatasi permasalahan terkait produktifitas generasi muda dalam memanfaatkan ketersediaan sumber daya alam menjadi produk yang bernilai ekonomi, dan mampu memasarkan dalam media *online* sehingga perekonomian warga dapat meningkat. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi 4 tahap yaitu: tahap observasi, tahap persiapan, tahap sosialisasi, pendampingan, pelaksanaan dan tahap evaluasi. Inti kegiatan ini adalah melatih dan melakukan pendampingan kepada generasi muda (Karang Taruna) dalam memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia (kelapa) menjadi produk ekonomi kreatif yang dapat menunjang perekonomian warga setempat. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah generasi muda (Karang Taruna) mampu mengolah sumber daya alam (kelapa) menjadi produk ekonomi kreatif berupa sambal kelapa yang mempunyai nilai ekonomi serta layak untuk dipasarkan.

**Kata Kunci:** ekonomi kreatif, karang taruna, wirausaha

### ANALISIS SITUASI

Desa Tembuku berjarak 41, 6 kilometer dari kota Denpasar. Desa ini terdiri dari sembilan dusun, yaitu: dusun Kedui, Penida Kaja, Penida Kelod, Tegalah Kaja, Tegalah, Tembuku Bakas, Tembuku Kaja, Tembuku Kawan dan Tembuku Sesetan. Setiap dusun yang ada di desa Tembuku dipimpin oleh masing-masing Kepala Dusun. Desa Tembuku sangat kaya akan sumber daya alam. Salah satu sumber daya alam yang begitu melimpah di desa Tembuku adalah kelapa. Berlimpahnya kelapa di desa ini belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Selama ini masyarakat hanya menjual kelapanya kepada pengepul tanpa diolah terlebih dahulu menjadi produk yang bernilai ekonomi sehingga harganya masih sangat rendah, dan belum mampu menunjang perekonomian warga.

Kelapa yang begitu melimpah di desa Tembuku seharusnya bisa diolah menjadi produk lain yang lebih ekonomis dengan konsep pemasaran yang lebih moderen sehingga mampu menunjang perekonomian warga. Ekonomi kreatif dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada perlu lebih digalakkan khususnya kepada generasi muda sebagai upaya dalam meningkatkan produktifitas generasi muda. Ketersediaan sumber daya alam yang melimpah tanpa didukung dengan sumber daya manusia yang mumpuni dalam mengolahnya tidak akan berarti apa-apa dalam konteks

ekonomi kreatif. Salah satu bentuk ekonomi kreatif yang seharusnya bisa dioptimalkan adalah wirausaha.

Kewirausahaan merupakan kreatifitas, inovasi, yang digunakan sebagai pijakan, keterampilan, dan sumber daya dalam upaya mencapai kesuksesan. Jiwa kewirausahaan mendorong kreatifitas, kemandirian, inovasi, tanggung jawab, disiplin dan mental tidak mudah menyerah sebagaimana layaknya wirausaha yang memulai proses dari bawah. Karakter wirausaha tersebut selayaknya diberikan kepada generasi muda yang memiliki semangat, ide yang kreatif, pemberani, dan berusaha menghadapi segala macam tantangan. Wirausaha tidak hanya bisa dijalankan oleh kalangan senior dengan modal yang besar, anak muda dengan rentang usia antara 18- 25 tahun seharusnya mampu menjadi pebisnis muda yang dikenal dengan istilah *youth full entrepreneurship* (Hakim & Indrawati, 2021). Sebagai pelaku usaha hendaknya generasi muda dapat mengembangkan potensi kekayaan sumber daya alam yang dimiliki.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa pemuda di desa Tembuku, tidak semuanya mengetahui makanan tradisional *Sambel Nyuh* (Sambal Kelapa). *Sambel Nyuh* merupakan makanan tradisional dengan perpaduan sambal dengan potongan kelapa yang menciptakan rasa yang gurih dan enak. *Sambel Nyuh* sebagai produk olahan kelapa memiliki potensi yang sangat besar dijadikan sebagai usaha kuliner. Bahan baku yang begitu melimpah, serta pengolahan yang tidak memerlukan modal besar memberikan peluang pada generasi muda desa Tembuku untuk berwirausaha khususnya di bidang kuliner. Apabila produk ini dikemas dengan kreatif dan dipasarkan secara digital akan mampu bersaing di pasaran. Sosialisasi dan pendampingan dalam pengolahan kelapa menjadi *Sambel Nyuh* merupakan salah satu solusi alternatif dalam upaya meningkatkan produktifitas generasi muda di desa Tembuku dalam konteks berwirausaha kuliner sehingga mampu menumbuhkan dan meningkatkan perekonomian warga Desa Tembuku Bangli.

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka dapat diuraikan permasalahan yang dihadapi mitra yaitu :

1. Pemahaman terkait pentingnya berwirausaha generasi muda pada desa Tembuku yang masih rendah.
2. Tidak memiliki makanan kas yang menunjukkan ciri kas desa Tembuku serta kurang optimalnya pengelolaan sumber daya alam yang ada.
3. UMKM yang ada pada Desa Tembuku masih rendah dalam penggunaan pemasaran media online.

## **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Solusi yang dapat diberikan terkait permasalahan mitra yaitu:

1. Melakukan sosialisasi terkait pentingnya berwirausaha sejak dini untuk meningkatkan produktifitas pada generasi muda desa Tembuku.
2. Melakukan pelatihan serta pendampingan dalam membuat sebuah ide usaha dan pengelolaan sumber daya alam yang menciptakan sebuah ekonomi kreatif bernilai ekonomi sehingga menciptakan suatu produk yang dapat dijadikan produk ciri khas desa Tembuku.
3. Melakukan pelatihan dan pendampingan dalam pemasaran produk UMKM melalui media *online* untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat di desa Tembuku dibagi menjadi 4 tahap yaitu, tahap observasi, tahap persiapan, tahap sosialisasi, pendampingan, pelaksanaan dan tahap evaluasi.

1. Observasi.  
Pada tahap observasi diperoleh informasi masyarakat di desa Tembuku masih kurang optimal dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, khususnya pada pengelolaan kelapa dan kurangnya pemasaran produk melalui media *online*.
2. Persiapan.  
Pada tahap persiapan dilakukan mempersiapkan surat untuk disebarluaskan kepada kepala desa desa Tembuku, kepala dusun desa Tembuku, Karang taruna desa Tembuku dan pemilik UMKM. Selain itu dipersiapkan juga ruangan yang akan digunakan dalam proses sosialisasi.
3. Sosialisasi, pendampingan dan pelaksanaan, pada tahap ini tim pengabdian memberikan materi sosialisasi atau penyuluhan mengenai pentingnya berwirausaha di usia muda melalui ekonomi kreatif untuk meningkatkan pendapatan warga desa Tembuku dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan melakukan pendampingan dalam menciptakan produk yang unik dan bernilai ekonomi, serta pendampingan bagi pelaku UMKM dalam pemasaran produk melalui media online.
4. Evaluasi, pada tahap evaluasi tim pengabdian memastikan kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini berjalan sesuai tujuan, memastikan informasi yang disampaikan tepat dan dapat memberikan manfaat yang baik untuk karang taruna dan pemilik UMKM di lingkungan Desa Tembuku.

### **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Memberikan sosialisasi pentingnya berwirausaha

Kegiatan melakukan sosialisasi terkait pentingnya berwirausaha sejak dini untuk meningkatkan produktifitas pada generasi muda Desa Tembuku. Melalui ekonomi kreatif untuk meningkatkan pendapatan warga desa Tembuku dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menumbuhkan pola pikir generasi muda menciptakan sebuah peluang.



Gambar 1. Memberikan Sosialisasi Pentingnya Berwirausaha

## 2. Pendampingan dalam menciptakan produk yang unik yang bernilai ekonomi

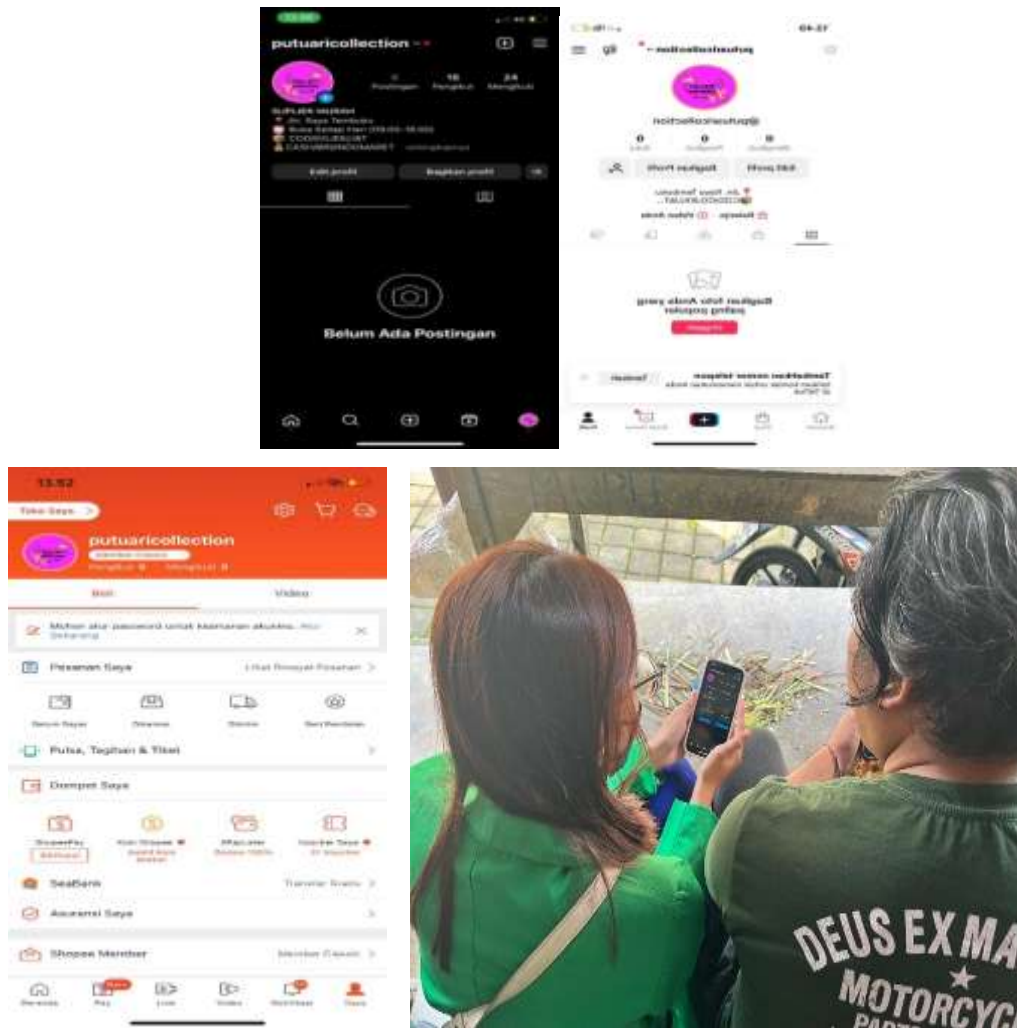
Kegiatan melakukan pelatihan serta pendampingan dalam membuat ide usaha dan pengelolaan sumber daya alam yang menciptakan sebuah ekonomi kreatif bernilai ekonomi, menciptakan produk yang unik untuk meningkatkan pendapatan warga, memberikan cara - cara untuk menciptakan suatu produk yang dapat laku dipasaran.



Gambar 2. Pendampingan Dalam Menciptakan Produk

## 3. Pendampingan bagi pelaku UMKM dalam pemasaran produk media online.

Salah satu metode yang digunakan untuk peningkatan strategi pemasaran dan peningkatan penjualan omzet penjualan UMKM adalah dengan sistem pemasaran secara digital dengan menggunakan aplikasi *Instagram*, *Tiktok Shop*, dan *Shopee* untuk menjangkau lebih banyak pembeli atau calon pembeli. Dalam hal ini tim pengabdian membantu UMKM untuk memperkenalkan dan mendampingi cara pemasaran secara daring melalui *Instagram*, *Tiktok Shop* dan *Shopee*. Tim pengabdian juga berpartisipasi dalam menyiapkan alamat *email* dan memberikan foto maupun video produk mulai dari pembuatan sampai pengemasan yang akan dipromosikan melalui aplikasi *Instagram*, *Tiktok Shop* dan *Shopee*.



Gambar 3. Pendampingan Bagi Pelaku UMKM Dalam Pemasaran Produk Melalui Media Sosial.

#### 4. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat sasaran sendiri sangat berpartisipasi atas semua program kerja yang telah dilaksanakan. Masyarakat sasaran semangat mengikuti sosialisasi pentingnya wirausaha, pendampingan dalam pembuatan ide produk dan pengoperasian media social, selama proses masyarakat sasaran aktif bertanya begitu juga saat pendampingan.

#### 5. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dalam proses pelatihan pengoperasian media sosial masyarakat sasaran terkadang lupa dengan apa yang sudah dipelajari sehingga memerlukan waktu untuk mempelajari lagi.

#### 6. Realisasi Ketercapaian Kegiatan

Berikut ini realisasi ketercapaian kegiatan program pengabdian masyarakat terkait Peningkatan produktifitas generasi muda melalui ekonomi kreatif untuk menumbuhkan dan meningkatkan perekonomian warga Desa Tembuku Bangli.

Tabel 2. Realisasi Kegiatan

Program Kerja	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
Peningkatan produktifitas generasi muda melalui ekonomi kreatif untuk menumbuhkan dan meningkatkan perekonomian warga Desa Tembuku Bangli.	Memberikan sosialisasi pentingnya berwirausaha untuk menumbuhkan pola pikir generasi muda menciptakan sebuah peluang dengan pemaparan materi di dukung menggunakan ppt.	100 %
	Pendampingan dalam menciptakan produk yang unik yang bernilai ekonomi untuk meningkatkan pendapatan warga dengan sumber daya yang ada.	100 %
	Pedampingan bagi pelaku UMKM dalam pemasaran produk melalui media online.	100 %

## 7. Partisipasi Masyarakat

Terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat di desa Tembuku tidak terlepas dari peran masyarakat sekitar. Partisipasi karang taruna dalam kegiatan kewirausahaan ini juga begitu penting. Hal ini di karenakan program yang dilaksanakan memberikan kontribusi terutama bagi Karang Taruna dalam upaya meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya berwirausaha dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menumbuhkan pola pikir generasi muda menciptakan sebuah peluang, menciptakan suatu produk yang dapat dijadikan suatu produk ciri khas Desa Tembuku dan pentingnya pemasaran produk melalui media online.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Program Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di Desa Tembuku, Bangli, mampu membantu masyarakat desa Tembuku dalam mengatasi permasalahan terkait upaya peningkatan produktifitas generasi muda dalam pemanfaatan sumber daya alam yang ada untuk meningkatkan perekonomian warga Desa Tembuku.

### 2. Saran

Diharapkan masyarakat serta pelaku UMKM Desa Tembuku lebih mengerti dan paham terkait pentingnya memulai wirausaha sejak dini dengan aktif memanfaatkan kekayaan alam yang ada dengan pemanfaatan sosial media untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tembuku. Untuk pemanfaatan sumber daya alam

Desa Tembuku perlu dilakukan pemanfaatan lebih lanjut terhadap potensi yang dimiliki Desa Tembuku yang dapat menciptakan nilai ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. D., & Huzaimah, R. (n.d.). Pentingnya Memberikan Pendidikan kewirausahaan Pada Generasi Muda. *Al-A'mal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah 2.II*, 2022.
- Hakim, A. L., & Indrawati, L. R. (2021). Upaya Pengembangan Kewirausahaan Melalui Kegiatan pelatihan Pemuda Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Praksis dan Dedikasi (JPDS)*, 88-92.
- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik Dan implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*.
- Lerebulan, C., Fatimah, F., & Pontoh, J. (n.d.). endemen Dan Total Fenolik Santan Kelapa Dalam Pada Berbagai Tingkat Kematangan. *Jurnal Mipa Unsrat Online 7(1)* 44 - 46, 2018.
- Salirawati, D. (2012). Percaya Diri, Keingintahuan, Dan Berjiwa Wirausaha: Tiga Karakter Penting Bagi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan karakter*.
- Statistik, B. P. (n.d.). Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribuan Jiwa), 2021-2023.
- Tembuku, D. (n.d.). *Website Resmi Desa Tembuku*. Retrieved from Desa Tembuku: <https://www.tembuku.desa.id/>